

Analysis Of Cognitive Ability Of Elementary Students Through Youtube Learning Video Media [Analisis Kemampuan Kognitif Siswa SD Melalui Media Video Pembelajaran Youtube]

Nur Fazriya Masfufa¹⁾, Enik Setiyawati^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*enik1@umsida.ac.id.

Abstract *In the current era, learning activities in schools require teachers to use innovative learning media, this YouTube learning video media makes it easier for students to understand the material provided and can instill students' cognitive abilities. The purpose of this study was to describe and analyze students' cognitive abilities through the media of YouTube learning videos. Researchers used descriptive qualitative research methods. From the results of the cognitive ability tests of class III students at SDN Gedangan with the average data value of all students it is known that the percentage is 96.42% of the overall score of students' cognitive ability test scores. Where this figure is included in the "very good" category. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of YouTube learning video media can improve the cognitive abilities of class III students at SDN Gedangan.*

Keywords : *Cognitive ability ; Elementary School Students; YouTube learning video media*

Abstrak *Di era sekarang kegiatan pembelajaran disekolah menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif, media video pembelajaran youtube ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan serta dapat menanamkan kemampuan kognitif siswa . Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan kognitif siswa melalui media video pembelajaran youtube. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi. Dari hasil tes kemampuan kognitif siswa kelas III di SDN Gedangan dengan rata-rata data nilai keseluruhan siswa diketahui persentase sebesar 96, 42 % dari keseluruhan skor nilai tes kemampuan kognitif siswa. Dimana angka tersebut termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran youtube dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas III di SDN Gedangan.*

Kata kunci : *Kemampuan kognitif; Siswa SD; media video pembelajara youtube*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah menuntut guru untuk menggunakan alat peraga agar siswa mudah memberikan pemahaman materi [1]. Media merupakan alat yang sering digunakan guru saat proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif [2]. Media pembelajaran juga berperan dalam menyadarkan siswa akan kegiatan pembelajaran. [3]. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media yang digunakan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan guru. Penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, media digital banyak sekali, diantaranya adalah media digital seperti media video tutorial di youtube ada beberapa video tutorial di youtube. yang memungkinkan guru untuk menggunakan media video di youtube sebagai alat membantu kesempatan belajar selama proses belajar.

Media pembelajaran menggunakan video merupakan media pembelajaran inovatif yang tujuannya untuk membangkitkan minat belajar siswa. Video pembelajaran merupakan sumber yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang sesuai dan memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran [4]. Media video adalah gambar yang berisi suara, animasi sehingga media dapat bergerak, video pendidikan adalah jenis media audio visual yang berisi gambar bergerak dan berisi suara atau audio [5]. Guru sering menggunakan media video pendidikan sebagai alat bantu selama kegiatan pembelajaran. Tujuan dari media video pembelajaran ini dapat memudahkan guru dalam memberikan materi agar siswa dapat lebih efektif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta untuk mendorong rasa ingin tahu dan memotivasi siswa [6]. Dengan menggunakan media video ini dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Guru sudah terbiasa menggunakan video pendidikan di youtube, karena dengan menggunakan video pendidikan di youtube, guru dapat lebih mudah memberikan materi pembelajaran dengan menayangkan video pendidikan di youtube di kelas. Youtube merupakan aplikasi yang memiliki pengguna banyak, youtube juga merupakan aplikasi sosial media yang selalu digunakan masyarakat saat ini. Dengan menggunakan video pembelajaran youtube dapat menciptakan suasana kelas yang lebih efektif dan aktif saat guru menggunakan media video [7]. Dengan bantuan aplikasi youtube, guru lebih mudah menemukan video pembelajaran untuk digunakan saat proses kegiatan pembelajaran, dengan membagikan materi pada pencarian, dan kemudian akan muncul berbagai video pendidikan dengan versi yang berbeda. Kemudian guru dapat mengunggah video tersebut dengan menyesuaikan materi yang akan diberikan kepada siswa [8]. Penggunaan media video ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan cara siswa dapat mengingat materi yang disampaikan dan juga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kemampuan merupakan keterampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melakukan perilaku kognitif [9]. Siswa penting mempunyai kemampuan pada dirinya agar siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Penting bagi siswa dapat memiliki kemampuan agar siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru. Kemampuan kognitif adalah aktivitas mental seperti berpikir, menalar, mengingat dan kemampuan memecahkan masalah [10]. Seseorang dengan kemampuan kognitif biasa dicirikan oleh gambaran mental dalam bentuk ide, reaksi, simbol, dan nilai [11]. Kemampuan kognitif ini sangat berguna bagi siswa dengan menggunakan sikap kognitif, siswa dapat memperoleh wawasan dari pengalamannya, dan siswa dapat memecahkan suatu masalah [12].

Pada surah Al-imron ayat 190 berbunyi :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,"

Dalam Surat Al Imran:190 menjelaskan tentang orang yang berakal dalam ayat ini adalah ulil albab, orang yang memiliki akal pikiran adalah orang yang mampu berpikir dan mengingat Allah SWT. Penalaran kognitif terjadi pada penalaran manusia dari masa kanak-kanak hingga dewasa, tahapan dalam mengembangkan kognitif tahap sensorimotor (usia 0-2 tahun), tahap praoperasional (usia 2-7 tahun), tahap konkrit (usia 7-11 tahun), tahap fungsional formal tahap (11 tahun hingga dewasa) [13]. Faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif ada

dua faktor dari dalam seperti faktor pembawaan atau faktor keturunan (hereditas), bahwa setiap anak yang dilahirkan memiliki faktor bawaan, keduanya memiliki kemampuan kognitif, faktor dari luar adalah faktor yang bertindak dari luar, misalnya siswa memiliki banyak kemampuan yang berbeda-beda. Pengalaman-pengalaman yang didapat ketika siswa berada di luar [14]. Kognitif memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar karena terkait dengan kemampuan kognitif tersebut, siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar.

Penerapan kemampuan kognitif siswa sangat penting dilakukan agar siswa terbiasa berpikir, bernalar dan memecahkan masalah khususnya di sekolah dasar, siswa SD cenderung bosan pada saat pembelajaran, sehingga guru menggunakan media berupa video pendidikan pada youtube agar siswa tetap tertarik dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sekolah dasar dituntut untuk memiliki keterampilan kognitif, agar siswa dapat belajar mandiri dan menyelesaikan tugas secara mandiri, dengan tujuan untuk melatih keterampilan berpikir dan cara berpikir siswa sekolah dasar, keterampilan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir dan juga cara berpikir [15]. Keterampilan kognitif penting untuk siswa sekolah dasar karena dengan keterampilan kognitif, siswa dapat menyelesaikan soal yang diajukan oleh guru setelah guru memberikan materi menggunakan media video pendidikan di youtube. [16]. Kemampuan kognitif siswa sekolah dasar berbeda dengan kemampuan kognitif orang dewasa karena kemampuan kognitif siswa sekolah dasar bersifat konkrit dan masih terbatas pada kenyataan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tes isi matematika kelas 6 yang meliputi mean, median dan modus di SD Negeri Terteck 01 persentasenya adalah C1 95,65%, C2 95,65% dan C3 84,75%. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa persentasenya adalah 92% dari seluruh indikator. Jika nilai tersebut masuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media youtube dapat membangkitkan kinerja kognitif siswa dalam muatan matematika di kelas 6 SD Negeri Terteck 01 [17].

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan kognitif siswa sekolah dasar dalam menggunakan media video pembelajaran di youtube pada siswa SD kelas III. Manfaat penelitian bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam penggunaan media video youtube dan memberikan motivasi belajar siswa, bagi guru dapat meningkatkan pemahaman tentang kemampuan kognitif siswa dan media video edukasi youtube, bagi sekolah dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa apabila menggunakan video edukasi youtube sebagai sarana komunikasi

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan kognitif siswa pada saat menggunakan media video youtube pada siswa kelas 3 SDN Gedangan. Jenis penelitian kualitatif menggunakan studi kasus dimana peneliti dapat mengkaji atau memahami sebuah kasus dan sekaligus mencari hasilnya [18]. Subyek penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dan dapat memberikan informasi kepada peneliti. Berdasarkan judul yang dipilih penulis, subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Gedangan dan guru kelas III A.

Instrumen penelitian menggunakan wawancara, tes kemampuan kognitif siswa, dokumentasi. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas 3 SDN Gedangan tentang penggunaan media video youtube. Tes kemampuan kognitif berupa tes pilihan ganda dengan 25 soal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dengan menyelesaikan soal pilihan ganda pada tema 6 (sumber energi dan perubahannya). Pada KD : 3.2 Menggali informasi tentang sumber energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan (Bhs Indonesia). 1.2. Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari (PPKN). Tes kemampuan kognitif dilakukan pada siswa kelas 3 SDN Gedangan. Perangkat tes dan lembar wawancara yang digunakan divalidasi, validasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kekurangan perangkat tes kemampuan kognitif siswa dan lembar wawancara. Validasi dimulai dengan kisi-kisi soal dan aspek penilaian materi terdiri dari kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, konstruksi soal, aspek kebahasaan serta lembar wawancara.

Teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara guru kelas 3 dan hasil tes kemampuan kognitif siswa kelas 3 SDN Gedangan pada tema 6 (sumber energi dan perubahannya) serta dokumentasi berupa gambar/foto kegiatan penelitian dan berupa video saat guru menggunakan media video youtube.

Analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti. Langkah-langkah model dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menghitung skor berdasarkan tes kemampuan kognitif [19]. Cara menskor dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$S = J_B \times b$$

Di ketahui bahwa :

S = skor

J_B = Jumlah jawaban benar

b = bobot tiap soal = 4

Setelah dilakukan penskoran pada tes kemampuan kognitif siswa maka skor nilai tes sudah didapatkan setiap masing-masing siswa. Tahapan analisis kedua adalah penyajian data data yang disajikan berupa hasil skor tes kemampuan kognitif siswa kelas 3 SDN Gedangan kemudian dilakukan perhitungan rata-rata dari keseluruhan skor siswa, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Setelah dilakukan perhitungan rata-rata maka hasil rata-rata tes kemampuan kognitif dikelompokkan menjadi 4 kategori [20].

Tabel. 1 Skala Kategori kemampuan kognitif

No	Nilai siswa	Kategori
1.	85 - 100	Sangat baik
2.	70 - 85	Baik
3.	50 - 70	Kurang baik
4.	10 - 50	Tidak baik

Setelah diketahui rata-rata skor tes kemampuan kognitif dan dilakukan mengelompokkan kategori maka peneliti dapat melakukan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan peneliti dapat menyimpulkan data tersebut dengan tujuan untuk memberikan hasil dari permasalahan yang ada.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan transgulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti dapat mengkaji data dengan menggunakan wawancara, tes kemampuan kognitif dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan kognitif siswa SD

Penelitian ini merupakan penelitian tentang kemampuan kognitif siswa SD melalui media video youtube pada tema 6 (sumber energi dan perubahan) kelas 3 di SDN Gedangan Kab. Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023.

Kemampuan kognitif siswa adalah kemampuan yang berhubungan dengan ingatan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektualnya (Rahmawati, 2018). Kemampuan kognitif perlu ada pada diri siswa terutama pada siswa SD, Guru di kelas III A menggunakan media video youtube dengan tujuan dapat menanamkan kemampuan kognitif siswa, Kemampuan kognitif pada siswa kelas III A dilihat dari hasil tes kemampuan kognitif pada tema 6 (sumber energi dan perubahannya) berikut tabel presentase hasil tes kemampuan kognitif

Tabel 1. Presentase Tes kemampuan kognitif siswa SD kelas III A

No	Nilai siswa	Jumlah siswa	Hasil Presentase
1	100	7	38%
2	96	8	42%
3	92	3	15%
4	88	1	5%

Hasil presentase di atas dijelaskan bahwa siswa kelas III A di SDN Gedangan dalam tes kemampuan kognitif pada tema 6 (sumber energi dan perubahannya) memperoleh nilai 100 dengan jumlah 7 siswa, nilai 96 dengan jumlah 8 siswa, nilai 92 dengan jumlah 3 siswa dan nilai 88 dengan jumlah 1 siswa, dari keseluruhan skor diketahui presentase 7 siswa dengan nilai 100 maka presentasinya 38%, 8 siswa dengan nilai 96 maka presentasinya 42%, 3 siswa dengan nilai 92 maka presentasinya 15% dan 1 siswa dengan nilai 88 maka presentasinya 5%. Hasil tes kemampuan kognitif siswa kelas III A dihitung rata-rata dari keseluruhan nilai diketahui 96,42% dapat dikategorikan "sangat baik". Nilai rata rata ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas III A di SDN Gedangan dikatakan sangat baik, siswa tersebut mampu mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti dengan baik sehingga nilai yang dihasilkan memuaskan. Siswa mengerjakan tes kemampuan kognitif pada tema 6 (sumber energi dan perubahannya) setelah guru menerangkan materi tersebut dengan menggunakan media video pembelajaran youtube. Oleh karena itu penggunaan media video youtube juga mempengaruhi kemampuan kognitif siswa karena Kemampuan kognitif siswa dipengaruhi oleh suasana belajar dan cara guru mengajar.

B. Media video pembelajaran youtube .

Media video youtube merupakan salah satu media yang cukup interaktif dan praktiks , Youtube sebagai media pembelajaran pada kurikulum 2013 sangat bermanfaat tidak hanya untuk guru dalam menambahkan media dan metode pengajaran tetapi siswapun bertambah kreatif, menyenangkan, dan terampil. Media video youtube ini juga mudah di dapatkan dan terjangkau oleh semua orang, oleh karena itu banyak guru yang menggunakan media video youtube sebagai alat yang digunakan saat proses pembelajaran dan juga menjadi solusi guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif, semangat, minat pada diri siswa



Gambar. 1 Guru menggunakan media video pembelajaran youtube

Berdasarkan gambar diatas bahwa guru kelas III A dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran youtube, menurut bapak Sadi, S.Pd bahwa media video youtube adalah suatu alat yang mudah dipahami siswa walaupun bentuknya 2 dimensi, media video pembelajaran youtube ini sangat mudah didapatkan

dan juga banyak pilihan video pembelajaran yang dapat digunakan saat kegiatan pembelajaran. Media video youtube ini merupakan media yang interaktif dengan berbagai gambar, dan animasi yang digunakan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memahami video pembelajaran youtube yang diberikan guru dan manfaat media video pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memperjelas materi yang diberikan guru.



Kelas 3 Tematik : Tema 6 Subtema 4 Pembelajaran 3 (ENERGI DAN PERUBAHANNYA)

Gambar. 2 Screenshot video pembelajaran youtube yang digunakan

Gambar diatas menunjukkan video pembelajaran yang digunakan, berdasarkan hasil wawancara bahwa guru kelas III A dalam memilih media video youtube dengan cara : 1) memilih materi terlebih dahulu, 2) Menyusun RPP , 3) Mengetahui materi yang akan diajarkan kepada siswa, 4) kemudian mencari materi yang sesuai di youtube (guru kelas III A menggunakan youtube dengan salah satu akun youtube), 5) Setelah menemukan video tersebut kemudian guru mendownload video tersebut. Cara penggunaan media video pembelajaran youtube dengan cara : guru mendownload video pada aplikasi youtube sampai selesai dan jangan menggunakan wifi karena dapat membuat kendala saat video ditampilkan, guru mengaitkan pembelajaran yang digunakan dengan video yang akan diterapkan pada siswa, setelah itu guru menyiapkan LCD kemudian mengkondisikan siswa dan menshare video youtube pada LCD dan guru memutar video tersebut , setelah memutar video guru memberikan tambahan penjelasan pada point-point materi agar siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan baik.

Video youtube yang digunakan guru di kelas III A SDN Gedangan menggunakan salah satu akun youtube dalam akun tersebut banyak video pembelajaran yang sangat interaktif dengan berbagai animasi, gambar serta audio yang sangat tepat sehingga siswa kelas III A SDN Gedangan sangat antusias dan semangat jika guru menggunakan media video pembelajaran youtube, karena youtube mampu memberikan pembelajaran yang sangat praktis dan interaktif youtube juga dapat digunakan dari seluruh kalangan baik siswa dan guru serta didalam aplikasi youtube ini memberikan pengetahuan tentang perkembangan teknologi, ilmu pendidikan, kebudayaan, ekonomi dan lain-lain [21]

Penggunaan media video pembelajaran ini tepat diterapkan oleh guru karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, setelah guru menggunakan media video youtube siswa mampu mengingat materi yang diberikan guru dan mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan peneliti dengan sangat baik, kemampuan kognitif siswa dapat diketahui dari nilai rata-rata tes kemampuan kognitif 96,42% dengan kategorikan nilai “sangat baik”. Oleh karena itu media video pembelajaran youtube ini tepat di terapkan guru saat kegiatan pembelajaran dengan harapan siswa mampu meningkatkan kemampuan kognitif pada dirinya.

Pentingnya kemampuan kognitif siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya kemampuan kognitif yang dimiliki siswa mampu berfikir, bernalar dan dapat menyelesaikan masalah oleh karena itu kemampuan kognitif perlu dikembangkan pada diri siswa agar siswa mampu memecahkan suatu masalah dan dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Guru juga perlu mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media-media pembelajaran salah satunya.

Media video pembelajaran di youtube ini merupakan media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Mempermudah siswa dalam memahami materi dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa mampu mengingat, memahami materi yang diberikan dan mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan sehingga media video pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang sesuai digunakan agar siswa dapat meningkatkan serta menanamkan kemampuan kognitif yang dimiliki.

IV. SIMPULAN

Dari data hasil tes di kelas 3 A pada tema 6 sumber energi dan perubahannya di SDN Gedangan memperoleh nilai 100 dengan presentase 38 %, nilai 96 dengan presentase 41%, nilai 92 dengan presentase 15 % dan nilai 88 dengan presentase 5 %. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat disimpulkan dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa dengan persentase sebesar 96, 42 % dari keseluruhan skor nilai tes kemampuan kognitif siswa. Dimana angka tersebut termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dari hasil wawancara guru kelas III A bahwa guru menggunakan media video pembelajaran youtube ini dapat membantu siswa dalam memperjelas materi yang diberikan, pemilihan video pembelajaran yang digunakan dengan cara memilih video pembelajaran di youtube dengan mengaitkan materi yang akan digunakan setelah itu guru mendownload video tersebut, guru kelas III A dalam memilih video pembelajaran diyoutube menggunakan youtube dengan salah satu akun youtube. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada tema 6 sumber energi dan perubahannya kelas 3 A di SDN Gedangan. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mampu mempelajari dan memahami media-media pembelajaran yang lainnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Pada penelitian selanjutnya juga bisa mengambil di kelas lain sehingga bisa melengkapi data penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan artikel ini, kepada dosen pembimbing penelitian atas dukungan serta arahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik, dan juga kepada kedua orang tua saya, saudara dan teman-teman semua atas doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan baik.

REFERENSI

- [1] Liska. R. N. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Zepeto Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kognitif Anak Usia Dini. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2022.
- [2] D. F. Yulanda, "Pengembangan Media Puzzle Bergambar Berorientasi Problem Based Learning Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV SD," 2022, vol. 01 Nomor 3 2022, pp. 221–232, p. 12.
- [3] Riyandy. R. S. Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Membaca Siswa Pada Materi Sumber Dan Bentuk Energi. Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2022 <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>.
- [4] Yantoro. Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas V Sekolah Dasar. Sej (School Education Journal). 2021.
- [5] Irmatun. N. Meta-Analisis Penggunaan Video Youtube Dalam Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Sekolah Dasar . Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars. 2021 <https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Index>".
- [6] Qurrotaini.Q.Qurrotaini.T.W. & Sundi, V. H., "Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon.," *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1-7.*, 2020.
- [7] Khofifah. I. P. Pelaksanaan pembelajaran daring berbantuan video youtube siswa kelas 3 SD. Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 2022. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>.
- [8] Septi. Puji .W. Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Mediapembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra. 2022. [Http://Jurnal.Unw.Ac.Id:1254/Index.Php/Praniti/Index](http://Jurnal.Unw.Ac.Id:1254/Index.Php/Praniti/Index).
- [9] Afi, Parnawi . Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. Journal on Education . Volume 05, No. 02, 2023. <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- [10] Khairunnisa. S. Perkembangan Kognitif Peserta Didik Dan Implementasi Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jurnal Riyadhah Vol. 1 No. 1. 2022. <https://Www.Jurnal.Staini.Ac.Id/Index.Php/Riyadhah>.
- [11] Zakiah, Z., & Khairi, F. Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus 01 Kecamatan Selaparang. El Midad, 11(1), 85-100. 2019.
- [12] Ane. A.L. Deskripsi Kemampuan Kognitif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi Bloom. Jurnal Didactical Mathematics. 2022. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm>.
- [13] Ayu, Ni putu, dkk. 2021. *Ilmu Alamiah Dasar. Bandung: Nilacakra*.
- [14] Iska Kurnia.W.S . Analisis Kemampuan Kognitif Dalam Pembelajaran Ipa Smp. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI). 2020.
- [15] Aklis. R. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. Jurnal Basicedu. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu>. 2022.
- [16] Dian .A. B. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasi. 2018.
- [17] Jefry.I.Dudin. 2022. Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Matematika Kelas 6 di SD. Arus Jurnal Pendidikan (AJUP) <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>.
- [18] Dimas. A. Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. Volume 3, Number 1, February 2023. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- [19] Hellin. P. Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. Prodi PGMI, Universitas Islam Negeri Sulthan Thala Saifuddin Jambi, Indonesia. 2022.
- [20] Mery, berlian. Analisis Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 02 Rumbio Jaya. Bedelau: Journal of Education and Learning. 2022. <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/index>".
- [21] Huwaidah, A. I. (2019). pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di sdn 1 nologaten ponorogo tahun ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.